

## Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan Pada Kadet Permesinan Kapal UNHAN RI- Belu

**Imanuel A. Tnunay, Damianus Manesi, Ansori Zaini**

Permesinan Kapal, Universitas Pertahanan RI Jl.Trans timor, Fatuketi, Belu-NTT

### *Abstract*

*This research was conducted with the aim of finding out how much influence cadet interest has on learning achievement in food security entrepreneurship courses Food Security Entrepreneurship Course Ship Engineering Cadets, Republic of Indonesia Defense University 2021/2022. By using quantitative methods and Product Moment Person Correlation analysis, the result can be obtained that the interest in cadet entrepreneurship according to the perception of 25 respondents is 86.09% of the expected criteria of 100% and is in the strong category. The average learning achievement for the Food Security Entrepreneurship Course reaches 80.77 and is in the good category. There is a relationship between entrepreneurial interest and learning achievement in the Food Security Entrepreneurship Course of  $4.99 > 1.69236$ , the correlation  $r$  value is 0.57 and the determinant coefficient or  $r^2 = 0.3249$ . Meanwhile, the interest in entrepreneurship contributed or contributed 32.49% to the learning achievement of the Resilience Entrepreneurship Course, while 67.51% was a contribution from other factors not examined in the study.*

**Keywords:** *Interest in Learning, Entrepreneurship Food Security, Learning achievement, entrepreneurial motivation*

### **Abstrak**

*Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat kadet terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan ketahanan pangan Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI 2021/2022. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis Korelasi Product Moment Person maka dapat diperoleh hasil bahwa minat berwiraswasta kadet menurut persepsi 25 responden adalah 86,09% dari kriteria yang diharapkan 100% dan berada dalam kategori kuat. Rata-rata prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan mencapai 80,77 dan berada dalam kategori baik. Terdapat hubungan antara minat berwiraswasta dengan prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan sebesar  $4,99 > 1.69236$ , Nilai  $r$  korelasinya adalah 0,57 dan koefisien determinan atau  $r^2 = 0,3249$ . Sedangkan sumbangan minat berwiraswasta menyumbang atau memberikan kontribusi sebesar 32,49% terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan, sedangkan 67,51 % merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.*

**Keywords:** *Minat Belajar, Kewirausahaan Ketahanan Pangan, Prestasi belajar, motivasi wiraswasta.*

## **PENDAHULUAN**

Mengubah Sistem Pendidikan Nasional dapat membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Indonesia. Ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa "yang mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, yaitu dengan adanya pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*)."<sup>(Anonimus, 2003).</sup>

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan yang sangat besar

terhadap pembangunan sarana kehidupan, sehingga kehidupan manusia semakin membaik dari waktu ke waktu. Proses pendidikan adalah proses yang dirancang semata-mata untuk mencerdaskan. Individu akan dibentuk sebagai sumber daya manusia melalui proses pendidikan, yang akan memainkan peran penting dalam proses pembangunan negara dan bangsa.

Pergeseran mentalitas masyarakat dari mencari pekerjaan menjadi berwiraswasta atau menciptakan lapangan kerja dapat membantu kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan lanjutan di jenjang diploma atau perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar sebagai sumber daya manusia dengan etos kerja dan kompetensi berstandar internasional (Karjono

& Ridwan, 2021). Perubahan pola pikir harus dilandasi dengan kesadaran penuh dan disertai dengan pendidikan yang diberikan. (Tyas, 2019)

Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi peran lulusan diploma bahkan perguruan tinggi telah diatur kembali. Lulusan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di perusahaan pemerintah dan swasta. Salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional adalah Diploma Tiga Permesinan Kapal dari Universitas Pertahanan RI ini adalah membantu para kadetnya mempersiapkan diri untuk bekerja di tempat kerja yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka. Ini juga memungkinkan mereka untuk membangun karir baru atau berwiraswasta.

Diploma Tiga Permesinan Kapal Universitas Pertahanan Republik Indonesia memiliki konsentrasi dalam ilmu permesinan kapal, yang diharapkan dapat membantu pekerja dalam bisnis dan industri. Hal ini dimaksudkan supaya kadet mahasiswa yang sudah lulus dari diploma tidak hanya dapat membangun usaha dalam bidang teknologi kejuruan teknisi mesin kapal saja, tetapi juga dapat membangun usaha di bidang lain, seperti pertanian, peternakan dll. Jadi, mata kuliah kewirausahaan ketahanan pangan mengajarkan kadet bagaimana menjadi wiraswastawan yang sukses.

Tujuan dari mata kuliah kewirausahaan ketahanan pangan adalah untuk menanamkan nilai kewiraswastaan melalui kebiasaan, pemahaman, dan perilaku wiraswasta yang terus menerus. Memberikan pendidikan pengusaha kepada siswa memungkinkan mereka untuk menjadi bukan hanya pekerja tetapi juga pengusaha, menanamkan dalam diri mereka semangat kewiraswastaan untuk membuat sesuatu yang baru dan unik. pendidikan kewirausahaan adalah pada entrepreneurial intention yaitu intensi kewirausahaan akan timbul bila ia memiliki pengetahuan, harapan untuk berhasil dan kepercayaan bahwa dirinya mampu (Mursito, 2016)

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh kadet yang terdiri dari nilai mata kuliah. Hasil dari aktivitas belajar

yang mengubah diri seseorang disebut prestasi belajar. Prestasi belajar kadet mahasiswa tidak dipengaruhi hanya oleh kecerdasan (intelegensia) saja namun, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi mereka. Namun, menurut (Qurbani et al., 2020), ada beberapa jenis faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor intern terdiri dari aspek psikis dan intelektual, tingkat intelegensi, motivasi belajar, sikap perasaan, minat, dan kondisi yang disebabkan oleh keadaan sosiokultural atau ekonomis. Faktor ekstern terdiri dari faktor-faktor yang mengatur proses belajar di sekolah, yaitu kurikulum yang diberikan kepada kadet mahasiswa.

Mahasiswa memiliki minat berwiraswasta, yang ditandai dengan usaha dan keinginan. Hal ini disebabkan oleh motivasi mereka untuk belajar, mencari tahu, dan ingin menjadi seorang wiraswasta. Rasa ingin tahu ini diikuti oleh usaha aktif untuk belajar dan keinginan untuk menjadi wiraswasta. Siswa yang ingin menjadi wiraswasta akan tertarik dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan minat mereka. Contohnya adalah pilihan kadet mahasiswa untuk masuk ke jenjang diploma permesinan kapal karena mereka ingin bekerja setelah lulus dan ingin mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk bekerja. Hal ini juga menunjukkan kondisi psikis sebagian besar Kadet Permesinan Kapal di Universitas Pertahanan RI. Mereka juga memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha dan melakukan usaha besar untuk menjaga kondisi fisik mereka.

Karena minat sangat memengaruhi hasil belajar kadet mahasiswa, dosen yang mengajar kewirausahaan harus lebih banyak memotivasi minat para kadet untuk berwiraswasta. Selain memberikan motivasi, kampus juga harus mampu menyediakan wadah untuk mengembangkan kewirausahaan. Pemerintah diharapkan untuk mendukung pengembangan pendidikan kewirausahaan karena pertumbuhannya akan membawa banyak manfaat. Memperkecil jumlah pengangguran setelah lulus kuliah.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada Kadet Mahasiswa Angkatan I Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI – Belu dengan populasi sebanyak 25 orang Kadet. Bentuk instrument penelitian menggunakan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi, kemudian disunan instrument melalui uji coba Instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid (keabsahan) dan reliabel (handal). Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data Korelasi *Product Moment Person*. sesuai rumus yang dijabarkan (Malik, 2013) berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

X= Data nilai angket siswa

Y= Nilai belajar prestasi siswa

N= Jumlah subjek

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel

r = Koefisien korelasi

Nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus diatas kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hit} > t_{tab}$ ) berarti hipotesis  $H_1$  yang diajukan diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hit} < t_{tab}$ ) berarti  $H_1$  ditolak.

Sedangkan untuk melihat interpretasi tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan Y (variabel bebas dengan variabel terikat), digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Malik, 2013)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Hasil Penelitian**

**a. Gambaran Umum Minat Berwiraswasta**

Untuk Mengetahui Gambaran empirik mengenai minat berwiraswasta Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI terlebih dahulu dibuatkan kriteria penilaian berdasarkan persentase skor jawaban sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Penilaian**

Skor	Kategori
0% - 20%	Tidak Setuju
21% - 40%	Kurang Setuju
41% - 60%	Cukup Setuju
61% - 80%	Setuju
81%-100%	Sangat Setuju

Sumber : (Karjono & Ridwan, 2021)

Kemudian dilakukan perhitungan mencari skor tertinggi untuk variabel minat Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI sebagai berikut:

$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Butir Item} \times \text{Jumlah Responden}$
--

$$\text{Skor Ideal} = 5 \times 30 \times 35 = 5250$$

Berdasarkan jumlah skor hasil pengumpulan data minat berwiraswasta Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI. adalah 4520 (Jumlah skor dari instrument penelitian). Dengan demikian, maka dapat diketahui minat berwiraswasta siswa menurut persepsi 35 responden adalah  $4520 : 5250 \times 100\% = 86,09\%$ .

Artinya, 86,09% dari kriteria yang diharapkan 100%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria tabel penilaian di atas, maka 86,09 % berada dalam kategori kuat.

**b. Gambaran Umum Prestasi Kewirausahaan**

Untuk Mengetahui Gambaran empirik bagaimana prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan ketahanan pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI, terlebih dahulu dibuatkan kriteria penilaian berdasarkan distribusi frekuensi prestasi belajar tabel berikut :

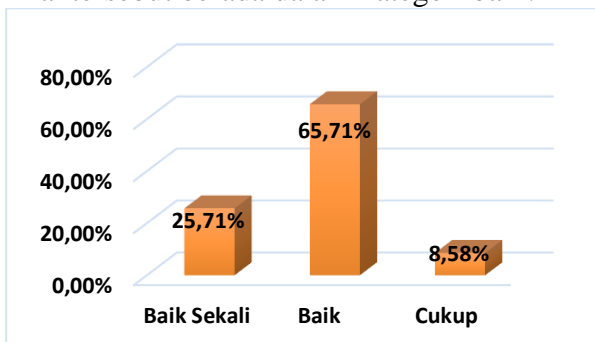
**Tabel 3. Distribusi frekuensi prestasi belajar**

Interval	Kriteria	F	Persentase %
100 -85	Baik sekali	9	25,71%
84-75	Baik	23	65,71%
74-60	Cukup	3	8,58%
59-53	Kurang	-	-
		35	100

**Sumber:** ( Nilai Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI.)

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata prestasi belajar Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI. mencapai 80,77.

Pada kriteria penilaian dalam distribusi frekuensi prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan ketahanan pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI, nilai tersebut berada dalam kategori baik.



**Gambar 3. Distribusi frekuensi prestasi belajar Kewirausahaan**

**Sumber:** (Hasil Penelitian 2022)

**c. Validitas Dan Reliabilitas**

Uji validitas ini diawali dengan kegiatan uji coba instrumen angket berjumlah 30 butir soal kepada 25 orang responden. Untuk mengetahui valid tidaknya instrument tersebut digunakan rumus korelasi *product momen* dan diuji dengan uji t-student yaitu menghitung r kemudian membandingkannya dengan r pada table yang dihitung dengan bantuan analisis SPSS 16,1. Sehingga diperoleh 30 butir soal yang valid, maka ada 30 soal yang digunakan dalam mengumpulkan data mengenai minat berwirausaha oleh 25 orang kadet. Reliabilitas instrument dalam penelitian ini berdasarkan analisis SPSS 16,1 menyatakan item setiap variabel penelitian ini dalam keadaan reliabel.

**d. Pengujian Hipotesis**

Untuk menjawab hipotesis penelitian ini, dilakukan analisis korelasi *product moment person* untuk mengetahui bagaimana minat berwiraswasta berkorelasi dengan prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan ketahanan pangan. Untuk melakukan ini, terlebih dahulu dibuat tabel penolong statistik berikut:

**Tabel 5. Ringkasan statistik X terhadap Y**

SIMBO L	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
NILAI	452	282	58869	22915	36501
	0	7	6	5	4

Sumber : Pengolahan data (2022)

Data pada tabel diatas didistribusikan dalam rumus *product moment person* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{35(360514) - (4520).(2827)}{\sqrt{\{35(588696) - (4520)^2\} \{35(229155) - (2827)^2\}}}$$

$$= \frac{12617990 - 12578040}{\sqrt{(20604360 - 20430400).(8020425 - 7991929)}} = \frac{39950}{\sqrt{(173960).(28496)}} = \frac{39950}{\sqrt{4957164160}}$$

$$= \frac{39950}{70407.131} = 0.567 \text{ atau } 0,57 \text{ maka nilai koefisien determinan atau } r^2 = 0,3249$$

dan apabila diinterpretasikan kedalam interpretasi nilai r memiliki hubungan sedang. Uji tingkat signifikan dalam rumus t sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2}} = 0,57 \sqrt{\frac{(35-2)}{1-0,43}} = 0,57 \sqrt{\frac{33}{0,43}} = 0,57 \cdot \sqrt{76,74} = 0,57 \cdot 8,76 = 4,99$$

Sedangkan untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  digunakan kriteria: taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ .  $t_{tabel} = t(1-\alpha)$ , ( $dk$  pembilang =  $n-k$ ) = 0,05 ( $dk = 35-2$ ) = 0,05 ( $dk$  33) sehingga  $t_{tabel}$  diperoleh nilai 1.69236. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,99 > 1.69236$ ) sehingga ada hubungan antara Minat Berwiraswasta dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan. Dengan demikian hipotesis alternatif atau  $H_1$  diterima dan hipotesis nihil atau  $H_0$  ditolak. Maka kontribusi variabel x terhadap y dicari dengan rumus :

$$KP = r^2 \times (100\%) = 0,57^2 \times (100\%) = 0,3249 \times (100\%) = 32,49 \%$$

yang artinya, Minat Berwiraswasta (Variabel X) menyumbang 32,49% terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan (Variabel Y) Pada Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan 67,51 % (diperoleh dari 100%-32,49%) merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di rangkum bahwa minat berwiraswasta kadet menurut persepsi 25 responden adalah 86,09% dari kriteria yang diharapkan 100% dan berada dalam kategori kuat. Rata-rata prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI mencapai 80,77 dan berada dalam kategori baik. Terdapat hubungan antara minat berwiraswasta dengan prestasi belajar Mata Kuliah

Kewirausahaan Ketahanan Pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI yang dibuktikan dengan nilai hasil uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,99 > 1.69236$ ), hipotesis alternatif atau  $H_1$  diterima dan hipotesis nihil atau  $H_0$  ditolak. Nilai r korelasinya adalah 0,57 dan koefisien determinan atau  $r^2 = 0,3249$ . Sedangkan sumbangan minat berwiraswasta menyumbang atau memberikan kontribusi sebesar 32,49% terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI Tahun Ajaran 2021/2022, sedangkan 67,51 % merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Dari hasil penelitian ini juga dapat menjadi suatu rujukan bagi para mengajar dosen maupun guru untuk mampu memberi dampak motivasi bagi para pelajar serta mahasiswa untuk memiliki semangat tinggi jiwa wiraswasta, mampu membaca peluang peluang usaha yang ada.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil pengolahan data yang dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut bahwa ada hubungan antara minat berwiraswasta dengan prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI yang dibuktikan dengan nilai hasil uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,99 > 1.69236$ ), hipotesis alternatif atau  $H_1$  diterima dan hipotesis nihil atau  $H_0$  ditolak. Nilai r korelasinya adalah 0,57 dan koefisien determinan atau  $r^2 = 0,3249$ . Sedangkan sumbangan minat berwiraswasta menyumbang atau memberikan kontribusi sebesar 32,49% terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Ketahanan Pangan Kadet Permesinan Kapal Universitas Pertahanan RI Tahun Ajaran 2021/2022, sedangkan 67,51 % merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimus. (2003). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Zitteliana*, 19(8), 159–170. bisnis ritel - ekonomi
- Karjono, K., & Ridwan, R. (2021). Strategi Membangkitkan Mental Wirausaha Di Lingkungan Taruna/Taruni Politeknik Bumi Akpelni. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 143–150.
- Malik, A. (2013). Scanned by CamScanner. *أىرازمك. Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Mursito, H. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 7(1), 1–23.
- Qurbani, D., Pamungkas, I. B., & Sewaka, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Reguler A. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 205–226.  
<https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.3588>
- Tyas, E. H. (2019). Menggapai Mimpi Melalui Entrepreneurship. In *UKI Press*.